KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN JAMUR TIRAM (Studi Kasus: Usaha Sahabat Jamur Tiram Kota Parepare)

ANDI ANUGRAH APRIYANI
G021 18 1363

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN JAMUR TIRAM (Studi Kasus: Usaha Sahabat Jamur Tiram Kota Parepare)

ANDI ANUGRAH APRIYANI

G021181363

Skripsi

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada:

Program Studi Agribisnis

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

2022

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

Judul Skripsi: Kelayakan Pengembangan Usaha Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram (Studi Kasus: Usaha Sahabat Jamur Tiram Kota Parepare)

Nama: Andi Anugrah Apriyani

NIM: G021181363

Disetujui oleh:

Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.	**Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.**
Ketua	Anggota

Diketahui oleh:

Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
Ketua Departemen

Tanggal lulus: November 2022

PANITIA UJIAN SARJANA

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

JUDUL	**:**	**KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN JAMUR TIRAM (STUDI KASUS: USAHA SAHABAT JAMUR TIRAM KOTA PAREPARE)**
NAMA MAHASISWA	**:**	**ANDI ANUGRAH APRIYANI**
NOMOR POKOK	**:**	**G021 18 1363**

SUSUSAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.

Ketua Sidang

Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.

Anggota

Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.

Anggota

Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.

Anggota

Tanggal Ujian : 30 Agustus 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Kelayakan Pengembangan Usaha Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram (Studi Kasus: Usaha Sahabat Jamur Tiram Kota Parepare)" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing. Pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk *prosiding* di *Seminar Nasional Persepsi Komda Sulselbar*. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 3 Oktober 2022

Andi Anugrah Apriyani

G021181363

ABSTRAK

Andi Anugrah Apriyani. Kelayakan Pengembangan Usaha Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram (Studi Kasus: Usaha Sahabat Jamur Tiram Kota Parepare).
Pembimbing: Rahmawaty A. Nadja dan Rasyidah Bakri,
Penguji: Letty Fudjaja dan Pipi Diansari

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kelayakan pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram yang ditinjau dari aspek non finansial yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan hukum, aspek sosial, dan aspek lingkungan serta aspek finansial, (2) mengetahui tingkat kepekaan Usaha Sahabat Jamur Tiram terhadap kemungkinan terjadinya kenaikan harga *input* dan penurunan penjualan *output*. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus yang bersifat deskriptif dan analitis. Metode analisis terdiri dari analisis *trend* dan *forecasting*, analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, serta analisis kelayakan investasi yang terdiri dari NPV, IRR, Net B/C, dan PP. Aspek pasar dan pemasaran menghasilkan persentase nilai sebesar 88% dari pihak internal dan 92% dari pihak eksternal. Aspek teknis dan teknologi menghasilkan persentase nilai sebesar 89%. Aspek manajemen dan hukum menghasilkan persentase nilai sebesar 94%. Aspek sosial menghasilkan persentase nilai sebesar 85% serta aspek lingkungan menghasilkan persentase nilai sebesar 92%. Analisis kriteria investasi menghasilkan nilai NPV sebesar Rp 163.292.648,-, IRR sebesar 18,83%, *Net* B/C sebesar 5,07 dan *Payback Period* selama 4 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Sahabat Jamur Tiram dari aspek non finansial dan aspek finansial layak untuk dikembangkan karena aspek-aspek tersebut dapat memenuhi standar tolak ukur yang ada. Hasil penelitian pada tujuan kedua menunjukkan bahwa Usaha Sahabat Jamur Tiram tidak peka pada peningkatan harga *input* sebesar 3%. Akan tetapi usaha ini peka terhadap penurunan penjualan *output* sebesar 25%.

Kata kunci: Kelayakan Pengembangan; Jamur Tiram; Sensitivitas Usaha

ABSTRACT

Andi Anugrah Apriyani *Feasibility of Developing Oyster Mushroom Cultivation and Processing Business (Case Study: Business Friends of Oyster Mushroom in Parepare City)*.
Supervisor: Rahmawaty A. Nadja dan Rasyidah Bakri
Testers: Letty Fudjaja dan Pipi Diansari

This study aims to (1) determine the feasibility of developing the Oyster Mushroom Friends Business in terms of non-financial aspects consisting of market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and legal aspects, social aspects, and environmental aspects as well as financial aspects, (2) knowing the level of sensitivity of the Oyster Mushroom Friends Business to the possibility of an increase in input prices and a decrease in output sales. The research was conducted using a case study method that is descriptive and analytical. The analysis method consists of trend analysis and forecasting, qualitative and quantitative descriptive analysis, and investment feasibility analysis consisting of NPV, IRR, Net B/C, and PP. The market and marketing aspects result in a percentage of value of 88% from internal parties and 92% from external parties. Technical and technological aspects result in a percentage of value of 89%. Management and legal aspects result in a percentage of value of 94%. The social aspect produces a percentage of value of 85% and the environmental aspect produces a percentage value of 92%. The analysis of investment criteria resulted in an NPV value of Rp 163.292.648,-, an IRR of 18.83%, Net B/C of 5,07 and a Payback Period of 4 months. The results showed that the Oyster Mushroom Friends Business from non-financial aspects and financial aspects is worthy of development because these aspects can meet existing benchmark standards. The results of the study on the second objective showed that the Oyster Mushroom Friends Business was insensitive to the increase in input prices by 3%. However, this business is sensitive to a 25% decrease in output sales.

Keywords: *Development Feasibility; Oyster Mushroom; Business Sensitivity*

RIWAYAT HIDUP PENULIS

ANDI ANUGRAH APRIYANI, lahir di Parepare pada tanggal 14 April 2001, merupakan anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Andi Mansyur A.H dan Ibu Hj. St. Fatimah BA. Riwayat hidup penulis dimulai pada tahun 2012 menamatkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 18 Parepare, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke SMP Negeri 10 Parepare dan selesai pada tahun 2015, kemudian menamatkan tingkat lanjutan atas di SMA Negeri 1 Parepare pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Departemen Sosial Ekonomoi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, pernah menjadi pengurus di lembaga kemahasiswaan yaitu sebagai Badan Pengurus Harian Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) divisi Minat dan Bakat periode 2020/2021. Selain itu, penulis juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan serta mengikuti seminar-seminar mulai tingkat regional, nasional, hingga tingkat internasional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin Makassar. Salam dan salawat tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar, Nabi akhirul zaman, Nabi pembawa rahmat bagi alam semesta, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **Kelayakan Pengembangan Usaha Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram (Studi Kasus: Usaha Sahabat Jamur Tiram Kota Parepare)** dibawah bimbingan Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** dan Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa meskipun skripsi ini telah disusun dengan usaha yang semaksimal mungkin, namun bukan mustahil bila di dalamnya terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini dan untuk pembelajaran di masa yang akan datang.

Walaupun hanya setetes harapan, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat adanya. Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pengembangan diri di kemudian hari dan senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik untuk kita serta dapat menuntun kita untuk terus bekerja dengan tulus. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 20 Agustus 2022

Penulis

PERSANTUNAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahi rabbil alamiin, segala puji syukur penulis hanturkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Kelayakan Pengembangan Usaha Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram (Studi Kasus: Usaha Sahabat Jamur Tiram Kota Parepare).**" Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil.

Melalui kesempatan yang mulia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis berjuang menuntut ilmu di kampus khususnya pihak yang membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih setulus hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orangtua penulis **Ayahanda Andi Mansyur AH.** dan **Ibunda Hj. St. Fatimah BA.** atas doa yang tulus, ridho, semangat, dorongan dan kasih sayang yang senantiasa tercurah kepada penulis dalam meraih kesuksesan. Tak lupa pula kepada saudaraku **Andi Panawan Mansyur, S.E., M.M., Andi Maya Nurhani Mansyur, S.E., Andi Elly Rahma, S.P., Andi Ita Purnama, S.KM., Muh. Saleh Rahman, S.E., Andi Nirmala Sari, S.P.** dan **Andi Anugrah Apriyana** atas segala semangat dan doa yang diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyelesaian akhir skripsi ini. Namun, dengan tekad yang kuat serta begitu banyak bantuan yang telah penulis terima, sehingga penulis mendapatkan banyak kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus hati dan setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja, M.S.** dan Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.** Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya yang amat berharga untuk memberikan penggarahan dan petunjuk serta bimbingan sejak dari awal penyusunan rencana penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.** dan Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.** selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikirannya yang sangat berarti dalam memberikan kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliah dan penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

3. Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.,** selaku panitia seminar proposal dan seminar hasil, terima kasih telah memberikan waktunya untuk mengatur seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu memberikan waktunya ketika saya bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak saya pahami. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si.** selaku penasehat akademik atas segala nasehat dan bimbingannya dalam menjalani perkuliahan selam penulis menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.,** dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.,** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga kebaikan Bapak dan Ibu dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Ibu Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kak **Hikmawaty, S.Pt., M.Si.** dan **Muh. Thamrin, S.P.**, yang telah membantu, mengajarkan, dan memberi saran serta masukan yang baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan kakak dibalas oleh Allah SWT dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
9. Bapak **Muh. Ichwan Kadir, S.Hut., M.Hut** dan **seluruh tenaga kerja** serta **masyarakat** dan **konsumen Usaha Sahabat Jamur Tiram**. Terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan, terimakasih telah menerima dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini, serta terimakasih karena telah memberikan ilmu baru yang belum pernah penulis dapatkan di bangku kuliah.
10. Teman-teman pembahas pada seminar proposal penulis. Terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan demi penyempurnaan karya ilmiah yang disusun penulis. Semoga senantiasa diberikan kesehatan serta dilancarkan pula dalam penyusunan tugas akhirnya.
11. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KR18TAL).** Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru bagi kami. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah memberi pengalaman baru bagi penulis serta kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan seumur hidup, semoga kita semua mencapai kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.

12. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA).** Terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama penulis aktif di organisasi.
13. Sahabat dan Saudara seperjuangan "Sisterhood" dan "Scarce Enemy", **Yupita Aprilia, Wahyuni Eka Putri, Melda, Andi Suciwati Putri, Sainul Aulia Anugra,** dan **Zahratul Azizah**. Terima kasih telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, serta atas segala bantuan, saran, motivasi yang tak bosan-bosan diberikan pada penulis serta nasihat-nasihatnya kepada penulis mulai dari pertama menginjakkan kaki di kampus bersama-sama hingga sampai pada saat ini. Suka dan duka yang tercipta selama ini yang menjadi pengalaman berharga bagi penulis karena kalian adalah sahabat dan saudara sekaligus guru yang terbaik yang diberikan-Nya. Maaf atas segala kekhilafan yang pernah ada. Semoga kita akan terus dalam naungan dan limpahan rahmat dari Allah SWT dimasa sekarang dan akan datang.
14. Saudara seperbimbingan dan seperjuangan, **Muthmainnah** dan **Taufik Hidayat**. Terima kasih untuk motivasi dan semangatnya antar satu sama lain. Saling menguatkan dan selalu bersabar atas jalan yang diberikan. InsyaAllah kita diberikan jalan yang terbaik di waktu yang tepat. Tetap berusaha dan jangan putus berdoa. Semoga Allah SWT memberikan kita hati yang selalu bersabar dan tidak putus asa dimasa sekarang dan akan datang.
15. Sahabat "Bismillah", **Radhiya Tzabitah, Vera Yuniar, Nur Arfiani Putri,** dan **Fifi Anggraini**. Terima kasih atas bantuan, saran, motivasi, dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat SMP dan SMA saya "ZAYY", "Gesrek", dan "Ukhti", **Dyah Retno, Zulfitika Rahma, Annissa Nurussaadah, Zhafirah Maulia, Wa Ode Trisna Muri, Annisa Nurul Amalia, Aulia Sakila, Nurul Qiran, Radhiya Tzabitah, Nur Arfiani, Bismi Fortuna, Inda Pratiwi, Husnul Khatimah,** dan **Fitria Imran**. Terima kasih atas segala bantuan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Saudara sepupu penulis **Sri Hardiyanti Rosadi, S.P., M.Si.** dan **Rahmat Saputra Rosadi, S.Psi.**, terima kasih atas bantuan, saran, motivasi, dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada **Muh Dzulkifly A** dan **Heru Maizanur** yang telah membantu penulis dalam proses penelitian yang dilakukan, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada pribadi-pribadi tersebut diatas dan juga kepada pribadi-pribadi yang belum dan tidak dapat disebutkan satu persatu, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala perhatian, bantuan dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT dan menjadi tabungan amal ibadah untuk hari akhir nanti. Akhirnya, sebuah asa dan doa semoga skripsi ini bermanfaat adanya. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 20 Agustus 2022

Andi Anugrah Apriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
DEKLARASI..... v
ABSTRAK..... vi
ABSTRACT..... vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS..... viii
KATA PENGANTAR..... ix
PERSANTUNAN..... x
DAFTAR ISI..... xiii
DAFTAR TABEL..... xv
DAFTAR GAMBAR..... xvii
DAFTAR LAMPIRAN..... xviii
I. PENDAHULUAN..... **1**
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Perumusan Masalah..... 3
1.3 *Research Gap (Novelty*)..... 3
1.4 Tujuan Penelitian..... 5
1.5 Kegunaan Penelitian..... 5
1.6 Kerangka Pemikiran..... 5
1.7 Hipotesis Penelitian..... 7
II. METODE..... **8**
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian..... 8
2.2 Metode Penelitian..... 8
2.2.1 Metode Penentuan Informan..... 8
2.2.2 Jenis dan Sumber Data..... 8
2.2.3 Teknik Pengumpulan Data..... 9
2.3 Metode Analisis Data..... 9
2.3.1 Analisis *Trend* dan *Forecasting*..... 9
2.3.2 Analisis Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif..... 10
2.3.3 Analisis Kelayakan Finansial..... 10
2.3.4 Analisis Sensitivitas..... 12
2.4 Batasan Operasional..... 12
III. HASIL DAN PEMBAHASAN..... **14**
3.1 Gambaran Umum Usaha Sahabat Jamur Tiram..... 14
3.2 Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram..... 15
3.2.1 Analisis *Trend* dan *Forecasting*..... 15

3.2.2 Analisis Kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran 17
3.2.3 Analisis Kelayakan Aspek Teknis dan Teknologi 28
3.2.4 Analisis Kelayakan Aspek Manajemen dan Hukum 37
3.2.5 Analisis Kelayakan Aspek Sosial 39
3.2.6 Analisis Kelayakan Aspek Lingkungan 40
3.2.7 Analisis Kelayakan Aspek Finansial 41
3.3 Analisis Sensitivitas Kelayakan Pengembangan 51
3.4 Implikasi Manajerial 52
IV. KESIMPULAN DAN SARAN **55**
4.1 Kesimpulan 55
4.2 Saran 55
DAFTAR PUSTAKA **56**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metode Peramalan *Time Series* dan Nilai Parameter Kesalahan 16
Tabel 2. Peramalan Penjualan Produk Olahan Jamur Tiram Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022..... 17
Tabel 3. Perkembangan Produksi Jamur di Sulawesi Selatan Tahun 2019-2021 18
Tabel 4. Perhitungan Proyeksi Perkembangan Jamur di Sulawesi Selatan..... 18
Tabel 5. Jenis dan harga produk pada Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022..... 21
Tabel 6. Indikator Kelayakan Pengembangan Aspek Pasar dan Pemasaran Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022 (Pihak Internal)..... 26
Tabel 7. Indikator Kelayakan Pengembangan Aspek Pasar dan Pemasaran Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022 (Pihak Eksternal) 27
Tabel 8. Kebutuhan Bahan Baku dan Bahan Pendukung Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022 29
Tabel 9. Indikator Kelayakan Pengembangan Aspek Teknis dan Teknologi Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022 36
Tabel 10. Indikator Kelayakan Pengembangan Aspek Manajemen dan Hukum Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022 38
Tabel 11. Indikator Kelayakan Pengembangan Aspek Sosial Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022..... 40
Tabel 12. Indikator Kelayakan Pengembangan Aspek Lingkungan Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022..... 41
Tabel 13. Biaya Investasi, Nilai Residu, dan Penyusutan Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022..... 44
Tabel 14. Biaya Tetap Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022..... 46
Tabel 15. Biaya Variabel Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022 47
Tabel 16. Hasil Analisis *Net Present Value* (NPV) pada Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022..... 49
Tabel 17. Hasil Analisis *Internal Rate of Return* (IRR) pada Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022..... 50
Tabel 18. Hasil Analisis *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) pada Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022..... 51

Tabel 19. Analisis Sensitivitas Kelayakan Investasi Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022 52
Tabel 20. Fungsi Manajemen dan Penjabarannya Pada Pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram Tahun 2022 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 11
Gambar 2. Model *Trend Linear* 16
Gambar 3. Saluran Distribusi Usaha Sahabat Jamur Tiram 22
Gambar 4. Struktur Organisasi Usaha Sahabat Jamur Tiram..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis *Trend* dan *Forecasting* pada data *Time Series* permintaan produk olahan jamur tiram 62
Lampiran 2. Tata Ruang Budidaya Usaha Sahabat Jamur Tiram 64
Lampiran 3. Tata Ruang Pengolahan Usaha Sahabat Jamur Tiram 64
Lampiran 4. Rencana Kebutuhan Harta Tetap Usaha Sahabat Jamur Tiram 65
Lampiran 5. *Cashflow* Usaha Sahabat Jamur Tiram di Kota Parepare 67
Lampiran 6. Dokumentasi Surat Keterangan Berbadan Usaha 68
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan 69
Lampiran 8. Jurnal Penelitian 75

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur merupakan tanaman sayuran yang cukup mudah untuk dibudidayakan sehingga banyak masyarakat yang mencoba untuk terjun dalam usaha budidaya jamur (Hardjoko, 2016). Ketersediaan media tanam jamur yang cukup banyak dan mudah ditemukan di banyak lokasi menjadi faktor pendorong semakin banyaknya masyarakat yang berminat mengusahakan jamur (Noviana, 2011). Selain itu, iklim di Indonesia juga tergolong ideal untuk perkembangbiakan jamur sehingga jamur merupakan tanaman yang dapat dibudidayakan sepanjang tahun dengan perlakuan tertentu terutama menyangkut suhu dan kelembaban (Hidayati *et al.*, 2021). Jamur memiliki protein yang tinggi antara 17,5-27% dengan lemak yang rendah 1,6-8% dan memiliki kadar serat pangan yang tinggi yaitu 8-11,5% yang dapat digunakan sebagai bahan makanan (Rajasa, 2019). Bila dilihat dari kandungan proteinnya, jamur dapat menjadi alternatif lain sebagai sumber protein tinggi serta mempunyai cita rasa seperti daging (Tjokrokusumo *et al*., 2015). Karena sifatnya yang mengandung protein tinggi, jamur merupakan tanaman yang sangat baik sebagai produk pangan yang sehat dan dapat dimakan (Bumann, 2013). Dengan demikian, jamur merupakan pilihan tepat bagi konsumen yang ingin mengonsumsi menu makanan sehat (Pramuditya, 2015).

Penggunaan dan ketersediaan jamur di Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami perubahan pertumbuhan dalam lima tahun terakhir yaitu sebesar –1,84 % (BKP Kementan, 2020). Hal tersebut, seiring dengan ketersediaan jamur yang juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 ketersediaan jamur sebesar 0,16 kg/kapita/tahun yang mengalami penurunan hingga tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar 0,15 dan 0,13 kg/kapita/tahun dan pada tahun 2019 serta 2020 mengalami peningkatan yang dimana ketersediaan jamur sebesar 0,14 kg/kapita/tahun. Naik turunnya ketersediaan jamur dikarenakan permasalahan terkait kinerja pelaku usaha jamur (Febrianda & Tokuda, 2017), keterbatasan dana dan penerapan teknologi, optimalisasi kelembagaan, dan keterbatasan tenaga terampil (Jafar *et al.*, 2021) yaitu masih minimnya jumlah pelaku usaha budidaya jamur yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan secara mendalam terkait teknik budidaya jamur (Kurniawan & Muldayanti, 2019). Namun, besarnya gizi yang dimiliki oleh jamur yang dapat memicu permintaan tidak seimbang dengan ketersediaan jamur sehingga belum bisa memenuhi permintaan kebutuhan jamur untuk dikonsumsi setiap tahunnya (Nurfitasari, 2017). Hal tersebut memberikan peluang bagi masyarakat di Indonesia untuk berkontribusi dalam melakukan budidaya jamur untuk dikonsumsi serta dapat dijadikan sebagai bisnis olahan jamur (Nur Kholis *et al*., 2021).

Saat ini terdapat lima jenis jamur konsumsi yang sering dibudidayakan salah satunya jamur tiram (Affandi, 2020). Jamur tiram memiliki manfaat yang beragam dalam kehidupan sehari-sehari antara lain sebagai bahan pangan hingga sebagai bahan pembuatan obat yang dapat mengobati berbagai macam penyakit (Kumala *et al*., 2020). Adapun manfaat dan khasiat jamur tiram untuk manusia yaitu sebagai protein nabati yang mengandung semua asam amino essensial seperti alanin, asam glutamat, dan glutamin serta tidak mengandung kolestrol sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit darah tinggi dan jantung (Lopez *et al.*, 2021). Selain itu mengonsumsi jamur tiram juga dapat mengurangi berat badan dan diabetes serta menyembuhkan anemia (Rajasa, 2019). Berbagai manfaat dan khasiat dari

jamur tiram merupakan hal positif, baik bagi upaya diversifikasi sumber pangan alternatif maupun peluang bisnis bagi petani pembudidaya dan produsen pengolahan jamur tiram (Nasution, 2018).

Bisnis jamur tiram dapat dilakukan mulai dari pengadaan bahan baku atau media tanam *baglog* jamur, pembibitan, pembudidayaan, pemasaran dan bisnis olahan makanan berbahan dasar jamur tiram (Pangestuti, 2021). Jamur tiram merupakan salah satu komoditas pertanian yang diketahui memiliki sifat mudah rusak dan umumnya dikonsumsi dalam keadaan segar. Adanya sifat yang mudah rusak tersebut sehingga jamur tiram memerlukan perlakuan khusus dalam penanganan pasca panen (Junaidi *et al*., 2020). Bentuk penanganan tersebut seperti pengolahan jamur tiram segar menjadi produk-produk olahan yang lebih tahan lama serta bernutrisi tinggi sehingga permintaan konsumen di berbagai daerah semakin meningkat (Maulana, 2018). Jamur tiram dapat diolah menjadi berbagai macam produk olahan seperti nugget jamur, sosis jamur, keripik jamur, dan abon jamur (Haryati, 2021).

Terdapat beberapa usaha yang mengolah jamur tiram menjadi produk makanan seperti usaha Jejamuran di Kota Yogyakarta (Priyono, 2020) dan usaha Saung Jamur di Kota Bandar Lampung (Astuti *et al*., 2018). Akan tetapi, usaha berbasis agribisnis yang mengolah jamur tiram menjadi produk makanan masih sangat jarang di Sulawesi Selatan (Hamsiah & Asdar, 2019). Masyarakat di salah satu daerah di Sulawesi Selatan yaitu Kota Parepare membangun inisiatif untuk mendirikan suatu usaha yang mengandalkan kreatifitas (Julianti, 2020). Kota Parepare merupakan kota madya yang terdapat di Sulawesi Selatan yang memiliki berbagai usaha-usaha baru khususnya di bidang kuliner (Arodhiskara & Zulkarnain, 2017).

Pelaku usaha yang membudidaya serta mengolah jamur tiram di Sulawesi Selatan masih sangat jarang, sehingga masyarakat di Kota Parepare menciptakan usaha yang melakukan budidaya serta mengolah jamur tiram, salah satunya Usaha Sahabat Jamur Tiram. Usaha Sahabat Jamur Tiram merupakan perusahaan yang dibangun dengan inovasi baru serta merupakan usaha satu-satunya yang berdiri di Kota Parepare yang mengolah jamur tiram menjadi sebuah produk makanan. Adapun berbagai olahan jamur tiram yang dihasilkan seperti Nugget, Bakso, Pangsit Goreng, Burger, Empek-Empek hingga berbagai cemilan dari jamur tiram. Menu olahan tersebut merupakan makanan yang bergizi tinggi karena disajikan tanpa menggunakan bahan pengawet dan menggunakan penyedap alami yang berasal dari jamur.

Dalam mengolah jamur tiram menjadi sebuah produk makanan, Usaha Sahabat Jamur Tiram melakukan proses budidaya sendiri akan bahan baku yang digunakan serta membuat *baglog* jamur tiram yang digunakan dalam proses budidaya. Pengembangan usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan modal sendiri. Untuk membuat *baglog* jamur tiram maupun pengembangan kegiatan budidaya jamur tiram hingga mengolah hasil panen menjadi produk membutuhkan biaya yang cukup besar. Hal ini dikarenakan peralatan yang digunakan masih tergolong sederhana sehingga untuk menghasilkan produk dengan kuantitas dan kualitas yang tinggi pelaku usaha akan melakukan pengembangan dengan menggunakan mesin dan peralatan modern serta membangun ruang bibit. Pelaku usaha Usaha Sahabat Jamur Tiram tentunya sangat memerlukan suatu informasi mengenai kelayakan dari usahanya dengan melakukan pengembangan tersebut. Selain itu, besarnya risiko yang mungkin terjadi mengingat bahwa harga *input* dan penjualan *output* dapat mengalami perubahan.

Adanya kenaikan harga *input* bahan dasar pembudidayaan (dedak) dan bahan dasar pengolahan produk (bawang merah, bawang putih, telur ayam ras dan minyak goreng) dapat mengalami perubahan. Hal ini dikarenakan, dedak yang digunakan mengalami kenaikan harga bergantung pada musim panen padi serta harga bahan pokok yang dapat mengalami perubahan setiap bulannya. Selain itu, penurunan penjualan *output* juga dapat terjadi karena penurunan permintaan dan minat beli konsumen akan olahan jamur tiram. Perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh, sehingga diperlukan suatu analisis kelayakan pengembangan usaha untuk mengetahui apakah usaha budidaya dan pengolahan jamur tiram pada Usaha Sahabat Jamur Tiram yang sedang dijalankan mendatangkan keuntungan serta layak atau tidaknya dalam pengembangannya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan riset lebih mendalam terhadap **"Kelayakan Pengembangan Usaha Budidaya dan Pengolahan Jamur Tiram (Studi Kasus: Usaha Sahabat Jamur Tiram Kota Parepare)"**

1.2 Perumusan Masalah

1. Usaha Sahabat Jamur Tiram merupakan usaha yang masih tergolong baru yang mengolah jamur tiram menjadi sebuah produk makanan. Akan tetapi, adanya produksi dengan kapasitas yang tinggi akan menjadi nilai investasi yang besar dan dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha. Dalam proses produksi pada Usaha Sahabat Jamur Tiram, mulai dari budidaya jamur tiram hingga mengolah hasil panen menjadi produk makanan menggunakan teknologi serta terdapat biaya perawatan peralatan yang digunakan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih besar. Selain itu, pengembangan usaha yang ingin dilakukan yaitu penambahan peralatan dengan teknologi yang lebih modern serta pembangunan ruang bibit. Hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh Usaha Sahabat Jamur Tiram sehingga dibutuhkan untuk mengetahui kelayakan pengembangannya baik secara non finansial maupun finansial.
2. Dalam melakukan pengembangan, pelaku usaha sering kali tidak memperhitungkan risiko atau perubahan-perubahan yang terjadi pada usaha pengolahan jamur tiram sehingga dapat mengakibatkan pelaku usaha tidak memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian. Risiko yang sering dihadapi pada pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram yaitu adanya kenaikan harga *input* dan penurunan penjualan *output*. Dengan demikian tingkat kepekaan usaha terhadap risiko atau perubahan yang terjadi pada Usaha Sahabat Jamur Tiram penting diketahui sebagai dasar pertimbangan yang rasional dalam mengembangkan usaha.

1.3 *Research Gap (Novelty)*

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yaitu "Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Pada UD. Mitra Jamur di Desa Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember" (Anam, 2015) yang membahas terkait keuntungan, kelayakan, dan strategi pengembangan pada usaha budidaya jamur tiram. Hasil dari penelitian ini yaitu usaha budidaya jamur tiram UD. Mita Jamur menguntungkan, layak secara finansial untuk dilanjutkan, tidak peka terhadap kenaikan harga bahan baku dan penurunan harga *output*, dan menggunakan strategi SO yaitu memperluas daerah pemasaran. Penelitian lainnya yaitu "Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Produksi Sosis Jamur Tiram Pada Skala Industri

Kecil" (Harlistaria *et al.,* 2012) yang membahas terkait aspek teknis dan aspek finansial dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek teknis dan aspek finansial memenuhi persyaratan atau dikatakan layak dan standar efisiensi usaha yang menguntungkan.

Suryati (2017) dalam penelitiannya yaitu "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jamur Tiram di Kabupaten Musi Rawas". Penelitian ini membahas terkait kelayakan finansial usaha Jamur Tiram di Desa F Trikoyo dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari nilai NPV, B/C *ratio*, dan PP usaha jamur tiram layak dikembangkan. Penelitian lainnya yaitu "Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Jamur Tiram di Desa Cilame Ciwidey Kabupaten Bandung" (Abdisobar *et al.,* 2014) yang membahas terkait kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran, aspek teknis, aspek legal dan lingkungan, aspek SDM, dan aspek finansial dengan hasil analisis dinyatakan layak. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Permana *et al.,* 2019) yaitu "Analisis Kelayakan Usahatani Jamur Tiram Putih di Desa Rajadesa Kabupaten Ciamis" yang membahas terkait biaya usahatani, penerimaan dan pendapatan serta kelayakan usahatani jamur tiram putih dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jamur tiram putih layak diusahakan.

N. Rahmawati (2021) dalam penelitiannya yaitu "*Analysis of Oyster Mushroom Farming in Highlands (A Case Study in Sleman and Temanggung Indonesia)*" yang membahas terkait karakteristik, biaya, keuntungan, dan kelayakan budidaya jamur tiram di dataran tinggi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan input dan karakteristik teknologi proses budidaya sehingga menimbulkan perbedaan keuntungan dan kelayakan budidaya jamur tiram di Sleman dan di Temanggung. Penelitian lainnya yaitu "*Analysis of The Feasibility of Oyster Mushroom (pleurotus ostreotus) Business in The Village of Gondangmanis, Karangpandan, Karanganyar"* (Retnaningsih, 2018) yang membahas terkait nilai BEP dan kelayakan usaha jamur tiram dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur tiram di Desa Gondangmanis bermanfaat dengan nilai diatas BEP serta layak untuk dijalankan.

Beberapa penelitian tersebut membahas terkait kelayakan usaha budidaya jamur tiram dan masih sangat jarang penelitian yang membahas terkait kelayakan pengembangan usaha olahan jamur tiram. Terdapat satu penelitian yang membahas terkait analisis kelayakan usaha olahan jamur tiram, akan tetapi penelitian tersebut hanya terfokus pada satu produk yakni sosis jamur. Adapun kebaruan dari penelitian ini, yaitu terdapat perbedaan pada fokus kajian yaitu olahan jamur tiram yang dihasilkan pada studi kasus dalam penelitian lebih dari lima produk makanan serta belum ada penelitian yang mengkaji terkait kelayakan budidaya dan pengolahan jamur tiram. Selain itu, usaha pengolahan jamur tiram sudah banyak dilakukan di beberapa kota besar seperti di Kota Yogyakarta, Kota Bandar Lampung, dan Kota Surabaya. Namun, di beberapa daerah di Provinsi Sulawesi Selatan seperti Kota Parepare, pengembangan usaha olahan jamur tiram masih sangat jarang dilakukan sehingga dengan adanya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pertimbangan Usaha Sahabat Jamur Tiram untuk pengambilan keputusan serta evaluasi yang diperuntukkan pada pengembangan usaha jamur tiram.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dijabarkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram yang ditinjau dari aspek non finansial yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan hukum, aspek sosial, dan aspek lingkungan serta aspek finansial.
2. Untuk mengetahui tingkat kepekaan Usaha Sahabat Jamur Tiram terhadap kemungkinan terjadinya kenaikan harga *input* dan penurunan penjualan *output*.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan informasi bagi produsen dalam mempertimbangkan kelanjutan usaha yang dijalankan serta dapat meminimalisir dan menghindari terjadinya kerugian atau kemungkinan buruk dalam pengembangan usaha.
2. Sebagai bahan pengembangan usaha bagi pemerintah Kota Parepare untuk dapat mengembangkan produk agribisnis khususnya komoditi jamur tiram dengan inovasi baru.
3. Sebagai bahan referensi bagi akademisi sehingga dapat menambah wawasan intelektual yang digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah tentang kelayakan pengembangan usaha olahan jamur tiram.

1.6 Kerangka Pemikiran

Usaha Sahabat Jamur Tiram merupakan usaha yang membudidayakan dan mengolah jamur tiram menjadi sebuah produk makanan di Kota Parepare. Selain memproduksi jamur tiram segar, bidang usaha yang dilakukan oleh Usaha Sahabat Jamur Tiram yaitu mengolah hasil panen tersebut menjadi olahan makanan yang terbuat dari jamur tiram. Adapun olahan jamur tiram yang dipasarkan terdiri dari Nuget, Bakso, Bakso Tahu Goreng, Burger, dan menu olahan lainnya. Dalam melakukan pengembangan dengan mengolah jamur tiram menjadi sebuah produk berbasis agribisnis pastinya memerlukan biaya yang cukup besar. Hal ini dikarenakan bahan baku yang digunakan untuk membuat produk olahan berasal dari hasil budidaya sendiri serta media tanam yang digunakan juga dibuat langsung oleh pelaku usaha. Biaya yang dikeluarkan tersebut utamanya biaya investasi seperti pembangunan kumbung, peralatan dalam membuat media tanam dan budidaya hingga peralatan yang digunakan dalam proses produksi olahan jamur tiram.

Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap harga *input* dan penjualan *output* perlu diperhatikan oleh pelaku usaha agar usaha yang dijalankan dapat memperoleh manfaat dan keuntungan. Hubungan antara perubahan atau risiko yang biasa dihadapi tersebut dapat dilihat melalui tingkat kepekaan suatu usaha. Mengingat besarnya biaya yang dikeluarkan dan risiko yang dihadapi dalam pengembangan usaha maka diperlukan analisis kelayakan pengembangan bagi pelaku usaha untuk dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau kerugian dan dapat mengetahui jangka waktu pengembalian investasi. Hasil analisis kelayakan pengembangan usaha akan digunakan untuk mengetahui pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram layak atau tidak. Jika hasil analisis yang didapatkan layak, maka

Usaha Sahabat Jamur Tiram direkomendasikan untuk melakukan pengembangan, sedangkan apabila hasil analisis yang didapatkan tidak layak, maka Usaha Sahabat Jamur Tiram perlu melakukan adanya perbaikan usaha.

Secara skematik kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

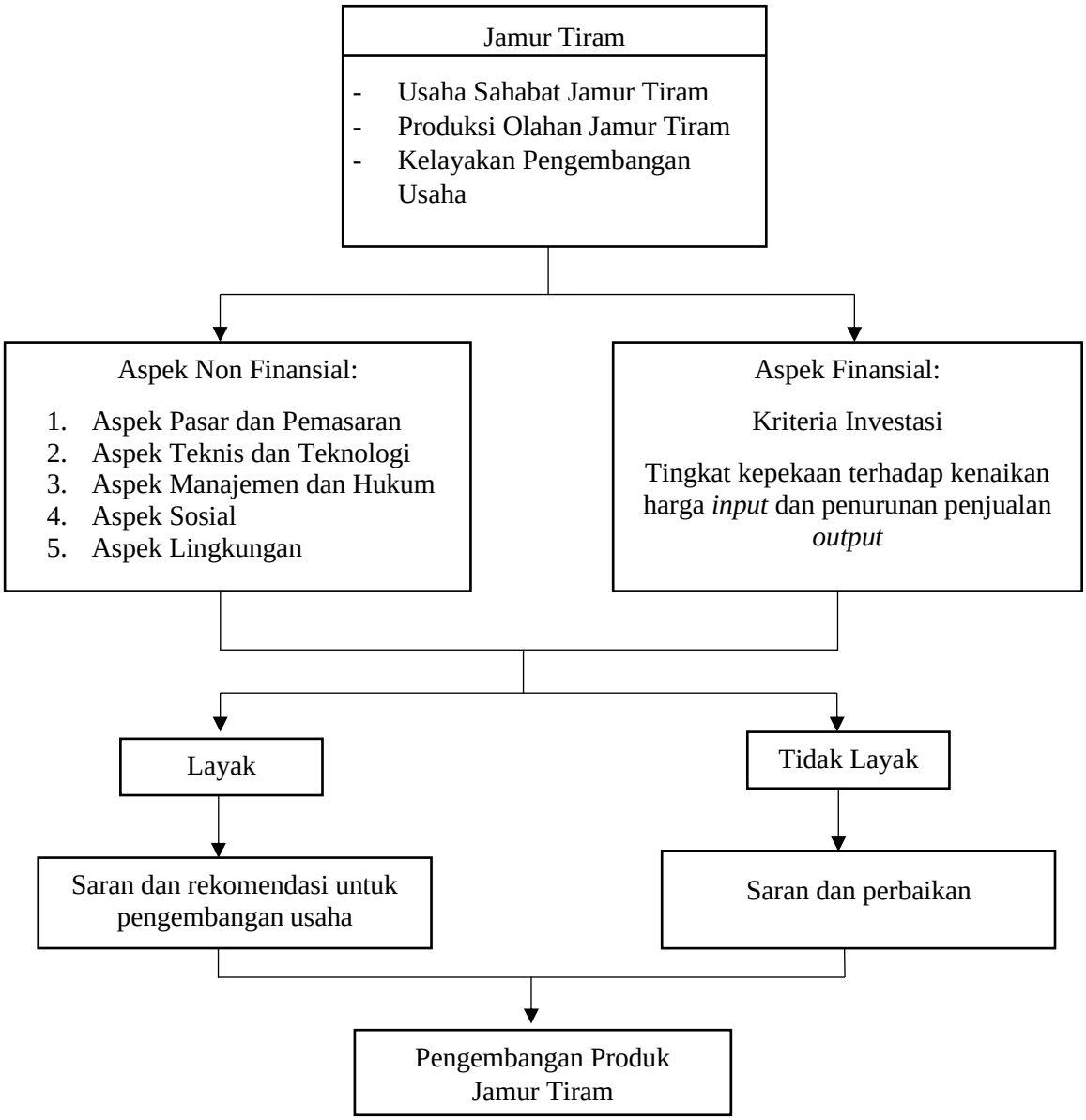

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan dalam penelitian dan dibangun atas dasar argumentasi yang kuat sebagai landasan penelitian (Santosa, 2018). Hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan dugaan sementara terhadap hasil yang telah dianalisis. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penulis menentukan hipotesis sebagai dugaan sementara yang membutuhkan analisis lebih lanjut dari penelitian ini. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Usaha Sahabat Jamur Tiram dari sisi non finansial dan finansial layak dikembangkan.
2. Usaha Sahabat Jamur Tiram tidak peka terhadap kenaikan harga *input* dan penurunan penjualan *output* sehingga usaha tersebut layak untuk dilanjutkan.

II. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Sahabat Jamur Tiram, Kelurahan Lapadde, Kecamatan Ujung, Kota Parepare pada bulan Februari 2022.

2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode studi kasus yang bersifat deskriptif dan analitik. Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya. Selain metode deskriptif terdapat juga desain penelitian analitik yaitu penelitian yang ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan - hubungan terhadap analisa (Fatmawati, 2018). Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi dan gambaran terkait aspek non finansial pada Usaha Sahabat Jamur Tiram sedangkan metode analitik digunakan untuk memperoleh hasil hipotesis Usaha Sahabat Jamur Tiram layak atau tidak dalam pengembangannya.

2.2.1 Metode Penentuan Informan

Purposive method merupakan teknik penentuan studi kasus dengan pertimbangan tertentu karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif (Afriyeni *et al.*, 2013). Pemilihan studi kasus pada penelitian dilakukan secara *purposive method* yaitu secara sengaja karena Usaha Sahabat Jamur Tiram merupakan satu-satunya usaha yang melakukan budidaya jamur tiram dan mengolah hasil panennya menjadi produk makanan yang dapat dipasarkan di Kota Parepare. Selain itu, pelaku Usaha Sahabat Jamur Tiram akan melakukan pengembangan usaha dan belum pernah melakukan studi kelayakan usaha.

Penentuan sampel untuk informan dalam penelitian ini dilakukan secara *snowball sampling* yaitu sampel dipilih dari satu atau dua orang yang memenuhi kriteria yaitu mampu menyediakan data dan memberikan informasi serta memahami perkembangan perusahaan. Akan tetapi, karena dari dua orang ini peneliti merasa data yang diberikan belum lengkap, maka peneliti juga menambahkan orang lain yang dianggap lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian terdiri dari pihak internal dan eksternal. Informan dari pihak internal usaha yaitu pemilik usaha dan tenaga kerja dari Usaha Sahabat Jamur Tiram sehingga dapat diperoleh informasi terkait aspek finansial dan aspek non finansial diantaranya aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi dan aspek manajemen dan hukum. Dari pihak eksternal usaha yaitu konsumen usaha Sahabat Jamur Tiram sehingga dapat diperoleh informasi mengenai aspek pasar dan pemasaran serta masyarakat sekitar lokasi usaha sehingga dapat diperoleh informasi mengenai aspek sosial dan aspek lingkungan.

2.2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari pengukuran, pengamatan langsung dilapangan, dan wawancara langsung dengan para informan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini,

data primer yang akan diperoleh mencakup data terkait aspek non finansial, biaya usahatani dan biaya produksi, serta gambaran umum perusahaan.

2. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung yang digunakan untuk mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh dari BPS dan perusahaan seperti data penjualan serta studi kepustakaan dari literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

2.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan tanya jawab langsung kepada informan (Samsudin *et al.*, 2014). Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) mencakup data mengenai pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram dari aspek finansial dan aspek non finansial.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung untuk memperoleh gambaran jelas terhadap objek yang akan diteliti (Fatria *et al.*, 2017). Dalam observasi, pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang merupakan objek penelitian sehingga nantinya peneliti dapat memperoleh gambaran pada lokasi penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mendukung data sekunder yang sudah ada dan dijadikan sebagai upaya untuk mengingat kembali proses kegiatan penelitian (Sudrajad & Andriani, 2015). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk catatan, buku, surat kabar, dokumen, notulen, angka, gambar dan sebagainya yang merupakan catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi pada penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

2.3 Metode Analisis Data

2.3.1 Analisis *Trend* dan *Forecasting*

Analisis *trend* dan *forecasting* merupakan metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu peramalan atau estimasi pada tahun yang akan datang. Analisis *trend* dan *forecasting* yang dilakukan pada penelitian ini adalah peramalan jumlah penjualan produk olahan jamur tiram pada Usaha Sahabat Jamur Tiram selama 12 bulan ke depan. Data yang dianalisis merupakan jumlah penjualan selama 20 bulan terakhir yaitu pada Juni 2020 – Januari 2022. Analisis dilakukan dengan menggunakan *Minitab* 16.

2.3.2 Analisis Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif

Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama terkait kelayakan pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram yang ditinjau dari aspek non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan hukum, aspek sosial, dan aspek lingkungan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjabarkan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk memecahkan sebuah masalah. Hasil dari analisis ini digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut data yang telah diperoleh.

Penggunaan analisis kuantitatif pada aspek non finansial bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan kelayakan karena aspek non finansial cenderung bersifat subjektif. Adapun pengukuran kelayakan menggunakan skala Likert. Penggunaan pengukuran skala Likert digunakan dengan pemberian angka 5 pada nilai tertinggi dan 1 pada nilai terendah dari jumlah item yang direspon, dimana 5 mewakili "sangat setuju", 4 "setuju", 3 "netral", 2 "tidak setuju", dan 1 "sangat tidak setuju" (Imam Suroso, 2014).

Perhitungan nilai total masing-masing dari setiap aspek dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dan membaginya dengan jumlah item yang diteliti, kemudian dikalikan dengan 100 persen sehingga menghasilkan skor kelayakan dalam bentuk persen. Aspek-aspek non finansial dikatakan layak jika menghasilkan skor kelayakan diantara 51 persen – 100 persen dan dikatakan tidak layak jika menghasilkan skor kelayakan diantara 1 persen – 50 persen (Akram & Tinaprilla, 2020).

2.3.3 Analisis Kelayakan Finansial

Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama terkait kelayakan pengembangan yang ditinjau dari aspek finansial adalah kriteria investasi yang terdiri *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP). Analisis kelayakan finansial digunakan untuk mengkaji dan memperoleh data tentang finansial pada Usaha Sahabat Jamur Tiram. Berikut adalah pemaparan mengenai kriteria investasi yang digunakan:

a. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) merupakan nilai sekarang (*Present Value)* dari selesih antara penerimaan *(benefit)* dengan biaya *(cost)* yang telah disesuaikan pada *discount rate* tertentu (Devy *et al.,* 2018). *Net Present Value* (NPV) menunjukkan kelebihan manfaat dibandingkan dengan biaya. Adapun persamaan *Net Present Value* (NPV) dirumuskan sebagai berikut (Sahadewa *et al.*, 2019):

$$\mathrm{NPV} = \sum_{t-1}^{n} \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}$$

Keterangan:

B_t = Penerimaan yang diperoleh pada tahun ke t (Rp)
C_t = Biaya yang dikeluarkan pada tahun ke t (Rp)
i = Tingkat suku bunga/*discount rate* (%)
t = Tahun (1,2,…,10)
n = Umur ekonomis proyek

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Nilai NPV > 0, maka usaha dinyatakan layak untuk dilanjutkan.
2. Nilai NPV < 0, maka usaha dinyatakan tidak layak untuk dilanjutkan.
3. Nilai NPV = 0, maka suatu usaha mampu mengembalikan sebesar biaya yang dikeluarkan yang artinya usaha tidak untung atau rugi.

b. *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C)

Net B/C adalah perbandingan antara jumlah NPV positif dengan jumlah NPV negatif. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *benefit* berapa kali besarnya biaya dan investasi untuk memperoleh suatu manfaat (Yunita, 2019). Adapun persamaan Net B/C dirumuskan sebagai berikut (Khairudin *et al.*, 2015):

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=0/1}^{n} \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=0/1}^{n} \frac{C_t - B_t}{(1+i)^t}}$$

Keterangan:

Bt = Penerimaan yang diperoleh pada tahun ke t (Rp)
Ct = Biaya pada tahun ke t (Rp)
n = Jumlah tahun
t = Tahun kegiatan bisnis (tahun)
i = Tingkat suku bunga/*discount rate* (%)

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Nilai Net B/C > 1, maka suatu usaha layak untuk dilanjutkan
2. Nilai Net B/C < 1, maka suatu usaha tidak layak untuk dilanjutkan
3. Nilai Net B/C = 1, maka suatu usaha mengeluarkan biaya yang sama dengan keuntungan yang didapatkan.

c. *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR atau tingkat pengembalian investasi bertujuan untuk mengukur tingkat keuntungan internal atas investasi yang telah ditanam. IRR menunjukkan tingkat *discount rate* (DR) yang menghasilkan NPV sama dengan nol dengan satuan persentase. Perhitungan dapat dilakukan dengan metode interpolasi antara tingkat DR yang lebih rendah (NPV positif) dengan tingkat DR yang lebih tinggi (NPV negatif) (Hardjoko, 2016). Adapun persamaan IRR dirumuskan sebagai berikut (Habibi *et al.*, 2021):

$$\text{IRR} = i_1 + \frac{\text{NPV}_1}{\text{NPV}_1 - \text{NPV}_2}(i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i_1 = *Discount rate* yang menghasilkan NPV positif
i_2 = *Discount rate* yang menghasilkan NPV negatif
NPV_1 = NPV positif
NPV_2 = NPV negatif

Pada kelayakan investasi dengan menggunakan metode IRR terdapat dua kriteria, yaitu:

1. IRR > *discount rate* (DR), artinya suatu usaha dinyatakan layak untuk dilaksanakan
2. IRR < *discount rate* (DR), artinya suatu usaha dinyatakan tidak layak untuk dilaksanakan.

d. *Payback Period* (PP)

Payback Period (PP) merupakan penilaian investasi yang digunakan untuk menganalisis waktu pengembalian dari modal investasi yang akan dibayarkan melalui keuntungan yang diperoleh suatu usaha (Mukti *et al.*, 2017). Jika *payback period* lebih cepat dibandingkan dengan umur maka usaha tersebut layak untuk dilaksanakan. Rumus yang digunakan dalam *payback period* adalah (M. R. A. Putra *et al.*, 2021):

$$\text{PP} = \frac{\text{I}}{\text{Ab}} \text{ x 1 tahun}$$

Keterangan:

I = Investasi awal
Ab = Manfaat bersih yang dapat diperoleh setiap tahunnya

2.3.4 Analisis Sensitivitas

Untuk melihat bagaimana variabel-variabel risiko atau perubahan yang terjadi pada Usaha Sahabat Jamur Tiram terhadap analisis kelayakan finansial, maka dapat digunakan uji analisis sensitivitas. Analisis sensitivitas merupakan salah satu perlakuan dengan mengubah nilai suatu parameter untuk selanjutnya dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap keberlangsungan investasi suatu bisnis (Ismulia *et al.*, 2019). Penentuan persentase perubahan variabel-variabel penting diketahui berdasarkan data histori dari studi kasus penelitian. Pada analisis ini nantinya akan dilakukan perubahan kenaikan harga *input* dan penurunan penjualan *output*. Terdapat dua analisis yang akan dilakukan yaitu analisis pertama dilakukan dengan menaikkan harga *input* sebesar 3% dan analisis kedua dilakukan dengan menurunkan tingkat penjualan *output* sebesar 25%. Adanya kenaikan harga *input* didasarkan pada inflasi yang terjadi tahun 2020 dan penurunan penjualan *output* didasarkan pada pengalaman Usaha Sahabat Jamur Tiram pada tahun 2021.

Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Apabila perubahan harga *input* dan tingkat penjualan *output* merubah nilai NPV, IRR, Net B/C, dan PP sampai kriteria tidak layak dalam analisis finansial, maka Usaha Sahabat Jamur Tiram peka terhadap kondisi perubahan tersebut
b. Apabila perubahan harga *input* dan tingkat penjualan *output* merubah nilai NPV, IRR, Net B/C, dan PP tetap masih dalam kriteria layak dalam analisis finansial, maka Usaha Sahabat Jamur Tiram tidak peka terhadap kondisi perubahan tersebut.

2.4 Batasan Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian mengenai data yang dikumpulkan, maka perlu adanya batasan operasional terkait variabel penelitian. Adapun batasan operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Usaha olahan jamur tiram merupakan kegiatan usaha berbasis agribisnis yang mengolah hasil panen dari budidaya jamur tiram menjadi sebuah produk olahan.

b. Usaha Sahabat Jamur Tiram merupakan salah satu badan usaha berbentuk Perseroan Komanditer (CV) yang melakukan usaha budidaya jamur hingga pengolahan hasil budidaya di Kecamatan Ujung, Kota Parepare.
c. Kelayakan pengembangan merupakan analisis yang digunakan untuk melihat kelayakan pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram yang ditinjau dari aspek non finansial dan aspek finansial.
d. Aspek Pasar dan Pemasaran merupakan aspek yang digunakan untuk mengetahui potensi pasar, analisis persaingan serta bauran pemasaran yaitu produk, harga, promosi, distribusi, orang, proses, dan lingkungan fisik.
e. Aspek Teknis dan Teknologi merupakan aspek yang digunakan untuk mengetahui pengoperasian dalam pengembangan Usaha Sahabat Jamur Tiram meliputi lokasi usaha, tata letak usaha, pemilihan jenis teknologi dan peralatan yang digunakan, serta proses produksi.
f. Aspek Manajemen dan Hukum merupakan aspek yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan manajemen dan persuratan pada Usaha Sahabat Jamur Tiram seperti struktur organisasi, pembagian tugas, dan surat izin usaha.
g. Aspek Sosial merupakan aspek yang digunakan untuk mengetahui dampak dari adanya Usaha Sahabat Jamur Tiram terhadap peningkatan kesempatan kerja serta meningkatkan aktivitas masyarakat.
h. Aspek Lingkungan merupakan aspek yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari lingkungan sekitar dengan adanya Usaha Sahabat Jamur Tiram.
i. Aspek Finansial adalah aspek yang digunakan untuk melihat kelayakan usaha pada Usaha Sahabat Jamur Tiram berdasarkan pada *benefit* dan biaya yang dikeluarkan.
j. Sensitivitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan Usaha Sahabat Jamur Tiram selama waktu usaha atau umur ekonomi dari alat yang digunakan untuk dapat diusahakan bila terjadi kenaikan harga *input* dan penurunan penjualan *output*.
k. Jangka waktu pengembangan usaha yaitu 8 tahun dilihat berdasarkan umur ekonomis dari peralatan yang digunakan dan dimulai pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2030.